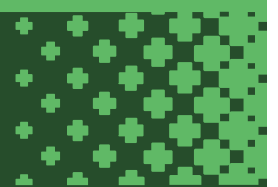




MANUAL BOOK

INOVASI PERKASA

UPT PUSAT PELAYANAN KESEHATAN KERJA TAHUN 2020



KERANGKA ACUAN KEGIATAN INOVASI PERKASA

UPT PUSAT PELAYANAN KESEHATAN KERJA TAHUN 2020

I. PENDAHULUAN

Pemeriksaan kesehatan (*medical checkup*) merupakan serangkaian kegiatan untuk menilai status kesehatan serta mendeteksi secara dini masalah kesehatan yang dialami oleh pasien. Menurut Undang-Undang No. 01 Tahun 1970 mengenai Keselamatan Kerja, pengurus (perusahaan) berkewajiban memeriksa kesehatan semua pekerja yang berada dibawah pimpinannya. Menurut Permenakertrans No. 02 Tahun 1980, pemeriksaan kesehatan pada pekerja terbagi menjadi 3 kategori yakni pemeriksaaan sebelum pekerja, pemeriksaan berkala, dan pemeriksaan khusus.

II. LATAR BELAKANG

Masalah kesehatan potensial yang dapat dialami pekerja meliputi penyakit umum, penyakit akibat kerja (PAK), dan kecelakaan kerja. Dari data hasil laporan pemeriksaan kesehatan kerja Kemenkes tahun 2013, jumlah kasus penyakit pada pekerja di Indonesia masih relatif rendah yakni 2.998.766 kasus penyakit umum dan 428.844 kasus penyakit yang berkaitan dengan pekerjaan. Salah satu penyebabnya yaitu pelaksanaan pemeriksaan kesehatan pada pekerja masih belum banyak dilakukan secara benar sehingga masih banyak kasus penyakit pada pekerja yang tidak terdeteksi dan tidak terdiagnosis. Oleh karena itu, UPT Pusyankesja mengembangkan program inovasi pemeriksaan kesehatan bagi pekerja (PERKASA) dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat pekerja di wilayah Kabupaten Bogor.

III. TUJUAN DAN MANFAAT

- a. Mengetahui status kesehatan pekerja
- b. Sebagai upaya untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan pekerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas dalam pekerjaan.
- c. Mendeteksi penyakit yang dialami oleh pekerja sedini mungkin
- d. Membantu mengendalikan penyakit dan mencegah terjadinya komplikasi sehingga menurunkan angka kesakitan dan kematian.
- e. Melindungi pekerja dari bahaya potensial dalam pekerjaan dan lingkungan kerja, resiko penyakit akibat kerja.
- f. Rekomendasi untuk pihak manajemen perusahaan dalam penempatan pekerja sesuai dengan status kesehatannya.

IV. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

Skrining kesehatan pada pekerja yang mencakup :

- a. Skrining status kesehatan pekerja melalui *medical checkup*.
- b. Skrining terhadap kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular pada pekerja.
- c. Skrining kebugaran pada pekerja.

V. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

Pekerja melakukan pendaftaran MCU di bagian pendaftaran dengan menyerahkan kartu identitas dan surat pengantar dari perusahaan (bila ada). Selanjutnya pekerja membayar biaya sesuai paket pemeriksaan MCU yang akan dilakukan dan memperoleh kuitansi pembayaran dari petugas pendaftaran. Paket pemeriksaan MCU pada pekerja meliputi :

- a. Pemeriksaan fisik dan riwayat kesehatan
- b. Tes buta warna
- c. Foto thorax
- d. Pemeriksaan gigi
- e. Pemeriksaan laboratorium : Hematologi rutin dan urin lengkap atau pemeriksaan laboratorium lainnya sesuai keperluan atau permintaan perusahaan.
- f. Pemeriksaan tambahan untuk pekerja yang beresiko: audiometri, spirometri, atau EKG.

Setelah mengikuti seluruh rangkaian pemeriksaan, pekerja diperbolehkan pulang dan hasil MCU akan diberikan pada hari ke 4 setelah pemeriksaan.

VI. SASARAN

Masyarakat pekerja di wilayah Kab. Bogor.

VII. JADWAL TAHAPAN INOVASI DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Tahapan Inovasi PERKASA

No.	Tahapan	Waktu Kegiatan	Keterangan
1.	Latar Belakang Masalah	4 Mei 2020	Penyampaian informasi ke perusahaan/UMKM
2.	Perumusan Ide	26 Mei 2020	Perumusan ide dari masukan semua pihak / koordinasi dengan Kepala UPT
3.	Perancangan	9 Juni 2020	Menyusun tim pengelola inovasi
4.	Implementasi	1 Juli 2020	Pelaksanaan setiap hari kerja di UPT Pusyankesja

B. Pelaksanaan Inovasi PERKASA

Pelaksanaan kegiatan setiap hari kerja.

No.	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pemeriksaan kesehatan pada pekerja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

VIII. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan. Laporan evaluasi kegiatan dibuat oleh koordinator pencatatan dan pelaporan MCU, dilaksanakan di UPT Pusyankesja. Data dan informasi dari hasil pencatatan dianalisa dan dilaporkan ke pihak perusahaan.

IX. PENCATATAN, PELAPORAN DAN EVALUASI KEGIATAN

1. Pencatatan dan Pelaporan


Pencatatan dilakukan selama kegiatan berlangsung. Pelaporan dibuat berdasarkan hasil evaluasi MCU dan disampaikan kepada pihak pekerja dan perusahaan.

2. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan pemeriksaan MCU selesai dan hasil rekomendasi disampaikan kepada pihak pekerja dan perusahaan.

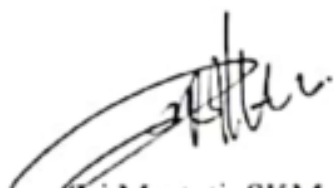
Bogor, 1 Juli 2020

Mengetahui
Kepala UPT Pusyankesja



dr. Yessi Desputri, MKKK
NIP. 196812122002122003

Penanggung Jawab Program



Sri Mastuti, SKM
NIP. 198409292010012015